

Upaya Pengembangan Profesi Guru di SD Perguruan Budhist Manjusri Kota Pematangsiantar

Bismar Sibuea¹⁾, Addini Fadhilah²⁾ Yulia R Ramadhani³⁾

1)Pendidikan Bahasa Inggris , Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan ,
Universitas Simalungun, Indonesia

2. Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP. Universitas Graha Nusantara
elbizmarsibuea@gmail.com

Ringkasan: Pengembangan Sumber Daya Manusia tidak terbatas oleh profesi yang melekat pada setiap individu, tak terkecuali seorang guru yang dianggap berpendidikan tentunya memerlukan upaya pengembangan profesi yang diembannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan oleh SD Perguruan Budhist manjusri kota Pematangsiantar dalam pengembangan profesi guru disekolahnya. Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai sumber informasi ilmiah terkait upaya – upaya yang dilakukan sekolah dalam pengembangan profesi guru serta menjadi acuan yang dapat bermanfaat dalam pengembangan profesi guru sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode penelitian Kualitatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa upaya yang dilakukan SD Perguruan Manjusri seperti menagadakan pelatihan, Workshop, mentoring, dan beberapa upaya lainnya

Kata Kunci : Pengembangan, Profesi, Guru, Manjusri.

PENDAHULUAN

Guru merupakan salah satu profesi yang tidak terlepas dari sebuah keharusan untuk terus dikembangkan, apakah itu dari segi keahlian secara personal maupun pengembangan profesi guru itu sendiri. Jika kita melihat fakta sejarah , negara – negara maju jelas memprioritaskan guru – gurunya dalam upaya pengembangan pendidikannya. Sebab guru merupakan ujung tombak dari pengembangan pendidikan dan pendidikan adalah tolak ukur berkembangnya suatu bangsa.

Menurut Rice dan Bishoprick (dalam Bafadal 2008:5) Guru Profesional adalah guru yang mampu mengelola dirinya sendiri dalam melaksanakan tugas tugasnya sehari-hari. Tugas guru sehari – hari dewasa ini terus berubah seiring dengan perkembangan jaman, jika kita lihat hampir setiap tahun ada upgrade ataupun inivasi

yang dilakukan pemerintah melalui kementerian pendidikan yang terus mengeluarkan peraturan maupun sistem yang baru untuk dunia pendidikan terkhusus pada Guru. Maka guru dalam menjalani kehidupan sehari – hari sebagai personal , tetap harus fokus pada profesinya yang agung sebagai seorang guru yang harus terus mengikuti perubahan, dan perkembangan .

Dalam dunia pendidikan guru yang diposisikan sebagai praktisi pendidik memiliki kewajiban mencerdaskan dan membimbing peserta didik kearah yang lebih baik serta kegiatan guru dalam pendidikan akan dinilai dan dievaluasi oleh seorang Kepala Sekolah atau tim Supervisi yang ada di Sekolah. Sejalan dengan itu adalah sosok individu yang terus berkembang maka perlu campur tangan ataupun tanggungjawab bersama dari pihak sekolah dalam pengembangan tersebut. Guru yang berada dibawah naungan sekolah dan harus bertanggungjawab pada sekolah tentunya memerlukan kerjasama yang baik dengan pihak sekolah tempat guru mengabdikan. Bahkan jika diteliti lebih dalam justru sekolah memiliki tanggungjawab dalam upaya pengembangan profesi gurunya agar bisa terus upgrade, maksimal, dalam menjalankan tugasnya disekolah masing – masing.

Dalam UU guru dan dosen No.14/2005 Bab 1 Pasal 1 disebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi pada pendidikan. Dalam hal ini tentu peran guru sangat penting dan berpengaruh besar terhadap kemajuan sekolah secara khusus, dan pendidikan Indonesia secara umum.

Berangkat dari pemaparan diatas dianggap perlu untuk meneliti lebih dalam tentang upaya – upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam pengembangan profesi guru melihat betapa pentingnya pengembangan profesi guru itu dilakukan dan penulis yang berdomisili di kota pematangsiantar memilih salah satu Sekolah Dasar yang menjadi dasar dari Pendidikan secara umum untuk diteliti upaya – upaya masifnya dalam pengembangan Profesi Guru yaitu di SD Perguruan Manjusri.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian ini merupakan jenis peneliyian yang mengandalkan ivestigasi atau interview sebagai sumber utama informasi ataupun data penelitian. Peneliti akan menggali informasi sebanyak –banyaknya sampai mendapatkan suatu gambaranya yang menyeuluruh atau holistik terhadap objek penelitian .

Creswel yang dikutip oleh Jaman satori dan Komariah 2017, menyatakan bahwa penelitian kualititif adalah satu proses inkuiri / investigasi mengenai pemahaman satu hal untuk mendapat data , informasi , dengan menggunakan metodologi dalam satu masalah. Penelitian ini tentunya bersifat deskriptif yang akan mengacu pada penjelasan, ulasan, maupun gambaran – gambaran yang didapatkan dari informasi saat melakukan investigasi maupun observasi. Selanjutnya penelitian ini juga akan melakukan studi interaktif, dimana peneliti akan melakukan interaksi langsung dengan nara sumber, yang dalam hal ini adalah kepala sekolah SD Perguruan Manjusri, Wakepek bidang akademis dan beberapa guru SD Perguruan Manjusri.

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut :

- Deep Interview.
Peneliti akan melalukan Waawancara secara mendalam sampai keseluruhan data maupun informasi dirasa cukup ataupun jenuh, wawancara dilakukan kepada beberapa informan yang dianggap menjadi informan kunci
- Observasi
Peneliti sebelum melakukan penelitian sudah terlebih dahulu melakukan silaturahmi yang sekaligus menjadi observasi awal objek penelitian, melakukan pengamatan secara holistik.
- Studi Dokumen
Saat proses penelitian, peneliti juga mengumpulakn sejumlah dokumen yang berkaitan dengan penelitian dan untuk seterusnya mempelajari dan menguji kesesuain dokumen yang dibutuhkan.

KAJIAN TEORI

a. Upaya

Seperti yang telah diketahui bahwa upaya merupakan suatu hal untuk mencapai tujuan tertentu. Upaya juga dapat diartikan sebagai usaha untuk mencapai suatu tujuan, memecahkan masalah, serta usaha untuk mencari jalan keluar atas suatu masalah atau meningkatkan suatu hal tertentu.

Secara etimologi, kata upaya memiliki arti yaitu yang didekati atau pendekatan untuk mencapai suatu tujuan.. Dalam hal ini upaya yang dimaksud oleh peneliti yaitu usaha sekolah dalam meningkatkan pengembangan profesi guru yang ada di sekolah SD Perguruan Buddhist Manjusri kota Pematangsiantar. Pengertian upaya memiliki makna mendalam terhadap peningkatan profesi guru di sekolah.

b. Pengembangan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002, 538) pengembangan artinya proses, cara, perbuatan mengembangkan. Dengan demikian konsep pengembangan adalah rancangan mengembangkan sesuatu yang sudah ada dalam rangka meningkatkan kualitas lebih maju. Seorang guru tentunya sudah menjadi kewajiban untuk terus mengembangkan diri baik itu dari skill mengajar maupun kemampuan lainnya.

c. Profesi

Profesi merupakan kata serapan dari bahasa Belanda yaitu *professie* dan dalam bahasa Yunani dari kata *Epangelia* yang artinya janji untuk memenuhi kewajiban melaksanakan suatu tugas khusus dengan tetap atau secara permanen. Tidak sedikit masyarakat awam yang menganggap bahwa semua pekerjaan adalah profesi. dalam konteks ini perlu dijelaskan bahwa profesi adalah pekerjaan yang pekerjaanya atau pelakunya sudah terlebih dahulu melewati atau mendapatkan pendidikan profesi. Sama halnya seperti dokter, dan advokat maupun profesi –profesi lainnya

d. Guru

Guru (Sanskerta: गुरु yang berarti guru, tetapi arti secara harfiahnya adalah "berat") adalah seorang pengajar suatu ilmu. Secara formal, guru adalah seorang pengajar di sekolah negeri ataupun swasta yang memiliki kemampuan berdasarkan latar belakang pendidikan formal minimal berstatus sarjana, dan telah memiliki ketetapan hukum yang sah sebagai guru berdasarkan undang-undang guru dan dosen yang berlaku di Indonesia. Pada masyarakat Indonesia sudah lama mengadopsi bahwa guru adalah seseorang yang di Gugus dan di tiru. Maksudnya, bahwa seorang guru bukan sekedar seseorang yang mengajarkan satu hal, atau memberikan penjelasan tentang satu hal, tapi guru juga adalah sosok yang pantas dan memantaskan diri untuk di Gugus dan di tiru.

e. Perguruan SD Buddhist Manjusri

SD Perguruan Buddhist Manjusri di kota Pematangsiantar berada dibawah Yayasan Perguruan Swasta Buddhist Manjusri, SD BUDDHIST MANJUSRI adalah sekolah Swasta dengan jenjang SD yang beralamat di Jln. Gunung Sipisopiso Kec. Siantar Selatan Kota Pematangsiantar Prov. Sumatera Utara. SD swasta ini pertama kali berdiri pada tahun 1986. Pembelajaran di SD BUDDHIST MANJUSRI dilakukan pada Pagi. Dalam seminggu, pembelajaran dilakukan selama 6 hari.SD BUDDHIST MANJUSRI memiliki akreditasi B, berdasarkan sertifikat 762/BAN-SM/SK/2019.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Upaya Pengembangan Profesi Guru

Upaya pengembangan profesi guru adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya secara lebih efektif. Ini bisa meliputi berbagai bentuk pelatihan, pendidikan lanjutan, workshop, seminar, pembelajaran mandiri, mentoring, serta partisipasi dalam komunitas profesional. Tujuan dari upaya pengembangan profesi guru adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan secara dengan memperkuat kompetensi para

pendidik. Ini juga dapat membantu guru untuk tetap relevan dalam menghadapi perubahan kurikulum, teknologi pendidikan, dan tuntutan lingkungan pendidikan yang terus berkembang. Dengan demikian, upaya ini tidak hanya bermanfaat bagi guru secara individual tetapi juga untuk siswa dan masyarakat secara keseluruhan.

Pengembangan profesi guru adalah proses kegiatan dalam rangka menyesuaikan kemampuan profesional guru dengan tuntutan pendidikan dan pengajaran. Pengembangan profesi guru di lingkungan pendidikan diarahkan pada kualitas profesional, penilaian kinerja secara obyektif, transparan dan akuntabilitas, serta memotivasi untuk meningkatkan kinerja dan prestasi (Soewarni, 2004). Pengembangan profesi guru pada dasarnya adalah peningkatan kualitas kompetensi guru.

Beberapa dimensi utama dalam kompetensi guru adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional (Ana-Maria Petrescu, 2015). Pengembangan profesi adalah kegiatan guru dalam pengamalan ilmu dan pengetahuan, teknologi dan keterampilan untuk meningkatkan mutu, baik bagi proses belajar mengajar dan profesionalisme tenaga kependidikan lainnya (Zainal & Elham, 2007). Upaya Pengembangan Profesi Guru merupakan suatu hal yang sangat berpengaruh untuk mengembangkan keahlian guru dalam mengajar, mendidik dan membina sehingga guru menjadi lebih profesional. Pengembangan profesi guru merupakan suatu usaha dalam mewujudkan proses pembelajaran yang berkualitas. Upaya pengembangan profesi guru dilakukan dengan berbagai cara yaitu dengan kolaboratif, pengalaman serta mentoring yang dapat dilakukan di sekolah bersama dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan para guru. Guru memiliki peran yang sangat esensial bagi mutu pendidikan di Indonesia karena guru menjadi salah satu faktor yang menentukan berhasil atau tidaknya proses pembelajaran disamping kurikulum dan sarana prasarana.

Menurut Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 kompetensi yang harus dimiliki guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Keempat kompetensi tersebut dalam praktiknya merupakan satu kesatuan yang utuh.

Dalam hal ini, peneliti bertujuan untuk mengetahui pendekatan pengembangan profesi guru yang dilakukan di sekolah berdasarkan jenis pendekatan pengembangan profesi guru, yaitu :

1. Pendekatan direktif Pendekatan direktif memiliki pandangan bahwa perkembangan merupakan pengaruh faktor eksternal sehingga pendekatan dilakukan dengan memberi arahan terhadap subjek binaan secara langsung yang sifatnya lebih memberi intervensi daripada memberi kesempatan.

2. Pendekatan nondirektif Pendekatan nondirektif memandang bahwa subjek binaan sudah memiliki pengetahuan sehingga pendekatan dilakukan dengan cara mendengarkan pengalaman subjek binaan kemudian diikuti upaya menghidupkannya.

3. Pendekatan kolaboratif Pendekatan kolaboratif melihat bahwa perkembangan merupakan pengaruh eksternal dan internal/pengalaman, maka pendekatan dilakukan dengan cara mengajak subjek binaan untuk mengembangkan kretivitasnya. Jadi keduanya sama-sama berpartisipasi dalam proses pembelajaran. (Piet A. Sahertian, 2005: 100)

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan di sekolah tersebut, upaya pengembangan profesi guru dilakukan berdasarkan biaya atau dana yang tersedia. Upaya pengembangan profesi guru dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan RAS (Rencana Anggaran Sekolah). Upaya yang dilakukan juga berdasarkan arahan dari Dinas Pendidikan dan dari kebijakan yayasan sekolah. Dalam upaya pengembangannya, kepala sekolah melakukan jenis pendekatan direktif dan kolaboratif. Pelaksanaan pengembangan profesi guru berdasarkan pengalaman dari kepala sekolah itu sendiri yang disampaikan pada kegiatan mentoring pengembangan guru. Kegiatan dilakukan dalam bentuk seminar, pengembangan kurikulum, monitoring. Guru-guru

berkolaborasi dalam pengembangan profesi dengan cara mengadakan kegiatan antar guru dan siswa yang sangat berperan aktif dalam kegiatan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara juga upaya yang dilakukan pihak sekolah (yayasan) aktif berupa menghadirkan tutor-tutor pada setiap guru berdasarkan bidang studi yang diampu dalam kegiatan monitoring guru-guru. Seluruh guru melaksanakan kegiatan yang dirancang oleh yayasan dimana kepala sekolah dan guru berkolaborasi dalam merancang meningkatkan upaya mengembangkan dan meningkatkan profesi guru. Salah satunya yaitu setiap guru saling melaksanakan kegiatan P5 dengan menerapkannya di lingkungan sekolah. Contohnya saat guru bahasa Inggris menerapkan P5 dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan kurikulum dan praktik pembelajaran secara langsung. Dalam hal lain, contohnya dalam bidang teknologi. Pihak yayasan menyediakan fasilitas berupa alat teknologi dalam upaya pengembangan profesi guru agar mampu mengikuti perkembangan teknologi pembelajaran sehingga upaya pengembangan profesi guru tidak terhambat. Menyediakan perangkat pembelajaran yang lengkap yang dapat digunakan oleh seluruh guru. Kepala sekolah juga memeriksa kurikulum yang diterapkan oleh seluruh guru sesuai bidang studi yang diajarkan. Kepala sekolah juga mengutamakan guru yang sudah lulus PPG yang mengajar di sekolah tersebut. Alasannya dikarenakan guru-guru yang telah mengikuti PPG telah mengetahui sistem dan kurikulum serta pengalaman dalam merancang pembelajaran, menyesuaikan pembelajaran yang berdiferensiasi serta pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Guru yang berasal dari lulusan PPG diharapkan lebih aktif dan kreatif dalam upaya pengembangan profesi guru.

Dalam peningkatan pengembangan profesi guru di sekolah ini, yayasan menyediakan suatu kegiatan berupa pelatihan pada guru-guru baik dari pemerintah maupun pihak sekolah. Pengembangan ada disediakan oleh sekolah seperti pelatihan PMM yg narasumber nya di ambil dari luar jadi disitu diajarkan bagaimana seorang guru itu bisa beradaptasi dengan

kurikulum yang sekarang (Kurikulum merdeka). Proses Program nya, seperti mengadakan pelatihan, diskusi, tanya jawab bahkan praktik. Dinas pendidikan juga mau memberikan undangan kepada sekolah terutus salah satu guru yang ikut pelatihan jadi itu adalah bukan hanya pihak sekolah yg memberi pelatihan dan dinas juga memberi undangan supaya setiap sekolah disiantar ini memberikan Salah satu gurunya pelatihan. Jadi, banyak sumber untuk guru ini belajarnya, contoh pelatihannya kalau dalam sekolah pelatihan platform media, misalnya guru mengajar atau guru belajar kalau di dinas Pendidikan juga sama mengenai kurikulum merdeka. Saat pelatihn guru berkolaborasi menyampaikan bagaimana metode ia mengajar dengan guru lain. Dinas pendidikan juga sama kolaborasinya bahkan ada dalam bentuk kelompok membuat suatu permainan, presentasi hingga bukan hanya kolaborasi juga menambah relasi kalau dari dinas pendidikan. Contoh forum yg dibuat untuk mendekatkan terhadap guru lain yaitu salah satunya untuk sekolah membuat bagaimana modul. Dalam upaya pengembangan profesional guru kepala sekolah mendorong guru untuk mampu dan dapat menerapkan pembelajaran susuai dengan kurikulum merdeka. Jenis kegiatan atau forum kolaboratif yang sering diadakan di sekolah ini untuk memfasilitasi pertukaran ide dan praktik terbaik di antara guru-guru adalah dengan mengadakan workshop. Di sekolah ini guru guru selalu berusaha beradaptasi dengan kurimkulum yang baru namun yang memberatkan adalah penyesuaian karena pergantian kurikulum. Di sekolah ini para guru mendukung dan sering mengadakan kegiatan sehingga mereka dapat mengenal berbagai karakter dan kemampuan siswa. Saling merangkul sesama guru baik guru yang senior dan guru yang masih junior. Terdapat praktik berbagai pengalaman atau mentoring antar guru yang diterapkan di sekolah ini yaitu berupa workshop untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka, pendidikan profesi guru dan bimtek.

SIMPULAN

Penulis dapat menyimpulkan bahwa Upaya Profesi Pengembangan Guru yang dilakukan oleh SD Perguruan Manjusri adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi para pendidik dalam melaksanakan tugas mereka. Upaya ini dapat mencakup pelatihan tambahan, kursus, workshop, seminar, mentoring, dan pembelajaran kolaboratif antar-guru. Selain itu, pengembangan profesi guru juga melibatkan refleksi diri, evaluasi kinerja, serta penggunaan sumber daya dan teknologi yang relevan untuk meningkatkan praktik pengajaran mereka. Dengan demikian, upaya ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa. Upaya peningkatan profesi guru ini diharapkan mampu dalam peningkatan profesi di sekolah sesuai dengan peraturan dari kementerian pendidikan serta pihak sekolah. Dalam penelitian ini juga dapat bermanfaat sebagai aspek dalam peningkatan profesi guru. Salah satu yang dapat dijadikan sebagai upaya yang baik adalah dengan menghadirkan tutor pada setiap guru dengan bidang studi masing - masing dan melakukan kolaborasi antar kepala sekolah, guru dan pihak sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Creswell, John W. (2016). *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Edisi Keempat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Creswell, John & Guetterman, Timothy. (2018). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research, 6th Edition*. New York: Pearson

<https://repository.uin-suska.ac.id/6221/3/BAB%20II.pdf>

<http://repo.uinsatu.ac.id/21970/5/BAB%20II.pdf>

<https://kbbi.web.id/upaya>

<https://repository.pipsemarang.ac.id/1053/5/15.%20BAB%20II%20TEGUH%20AJI.PDF>

https://repository.uin-suska.ac.id/12147/7/7.%20BAB%20II_201803ADN.pdf

https://repository.uin-suska.ac.id/12147/7/7.%20BAB%20II_201803ADN.pdf

https://digilib.uin-suska.ac.id/12147/7/7.%20BAB%20II_201803ADN.pdf

suka.ac.id/id/eprint/21607/2/12480044_BABII_sampai_SEBELUM-BAB-TERAKHIR.pdf

<https://eprints.ums.ac.id/57024/3/BAB%20I.pdf>

<https://repository.uin-suska.ac.id/19749/8/11.%20BAB%20III.pdf>

https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/1008/6/KRIDO%20TRI%20HUTO MO_BAB%202_PJKR2022.pdf

<https://id.wikipedia.org/wiki/Guru>

<https://www.gramedia.com/best-seller/apa-itu-profesi/>

<https://repository.unja.ac.id/15797/6/BAB%20II-dikonversi.pdf>

<https://sisko.cloud/10211882>

<https://data.sekolah->

[kita.net/sekolah/SD%20BUDDHIST%20MANJUSRI_248671](https://data.sekolah-kita.net/sekolah/SD%20BUDDHIST%20MANJUSRI_248671)

<file:///C:/Users/Hp/Downloads/8109-16283-4-PB.pdf>

<https://www.jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/339>

<https://id.scribd.com/document/374920871/Makalah-Pengembangan-ProfesiKeguruan>

